

## Studi Literatur: Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode *Total Physical Response* (TPR) di Sekolah Dasar

Rachmah Amalia<sup>1</sup>, Mega Febriani Sya<sup>2</sup>, Shofia Hanna Nisa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [rachmah.amalia09@gmail.com](mailto:rachmah.amalia09@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, [megafebrianisya@unida.ac.id](mailto:megafebrianisya@unida.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Djuanda, [hanashofia246@gmail.com](mailto:hanashofia246@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode TPR di SD dengan metode kualitatif. Data diperoleh melalui studi literatur menggunakan referensi buku dan artikel ilmiah yang telah dipublikasi, baik nasional maupun internasional. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat metode pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan karakteristik siswa SD, yaitu metode TPR. Metode TPR dapat mengurangi kecemasan siswa ketika belajar Bahasa Inggris dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara ketika mereka sudah siap dan menggunakan perintah ataupun sandiwara lucu yang menunjukkan bahwa belajar bahasa Inggris itu menyenangkan. Penelitian menyimpulkan bahwa implementasi metode TPR di beberapa negara dinilai efektif untuk mengurangi stress pada siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa, karena siswa mempelajari kosakata baru melalui ucapan dan gerakan tubuh, sehingga siswa merasa senang dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dapat membantu guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Inovasi Pembelajaran, Metode *Total Physical Response*, Sekolah Dasar

### PENDAHULUAN

Abad 21 merupakan era globalisasi, dimana penting untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan internasional. Pembelajaran bahasa Inggris telah dipelajari di sejumlah negara, termasuk Indonesia. Sekolah Dasar (SD) di Indonesia, menjadikan pembelajaran bahasa Inggris sebagai pembelajaran muatan lokal dan muatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa (Sya & Helmanto, 2020). Pembelajaran bahasa Inggris dapat dipelajari mulai dari usia anak-anak hingga dewasa. Anak-anak memiliki kemampuan mengingat

yang lebih kuat dibandingkan dengan orang dewasa, maka dari itu pembelajaran bahasa Inggris dapat dipelajari sejak dini dengan tujuan agar ilmu yang diperoleh dapat tertanam lebih lama dalam ingatan anak (Herlina & Utami, 2019; Ranuntu & Tulung, 2019). Terdapat empat keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD, diantaranya yaitu mendengar (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan berbicara (*speaking*) yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa (Aslamiah, 2020; Nurani et al., 2019; Sya et al., 2022). Melalui pembelajaran bahasa Inggris di sekolah, siswa dapat dipersiapkan untuk menghadapi tantangan era globalisasi serta perkembangan teknologi dan informasi.

Akan tetapi, kenyataan menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi dalam mempelajari bahasa Inggris karena metode yang diimplementasikan oleh guru masih bersifat ceramah, sehingga siswa berpandangan bahwa bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang monoton dan sulit dipahami. Hal ini terlihat dari perhatian siswa yang kurang fokus ketika guru sedang menjelaskan materi (Bayu & Wahyuni, 2019). Dalam mengajarkan bahasa Inggris di tingkat SD, penting bagi guru untuk memahami karakteristik siswa. Secara umum, karakteristik siswa SD usia 6-12 tahun adalah masa yang sangat potensial untuk belajar karena merupakan masa emas (*golden age*), dimana siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan senang mempelajari hal baru dengan cara yang menyenangkan (Estari, 2020).

Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan untuk merancang pembelajaran bahasa Inggris yang menarik dan bermakna, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang positif bagi siswa saat mulai mempelajari bahasa Inggris. Karena, meskipun pembelajaran bahasa Inggris sering dianggap sulit untuk dipelajari, namun jika guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa, maka implementasi pembelajaran bahasa Inggris akan berjalan dengan baik dan efisien (Maulana et al., 2023). Guru dapat mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran dalam mengajarkan Bahasa Inggris (Amalia et al., 2024; Nisa et al., 2024), salah satunya yaitu menggunakan

metode *Total Physical Response* (TPR). Metode TPR adalah pendekatan pengajaran bahasa yang menggabungkan instruksi verbal dengan gerakan tubuh untuk membantu siswa dalam memahami kosakata bahasa Inggris secara efektif dan menyenangkan, sehingga kosakata yang diperoleh dapat diimplementasikan dalam keseharian siswa (Hestiana & Anita, 2022). Artikel ini akan membahas lebih lanjut tentang penggunaan metode TPR dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD, dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan perolehan data melalui studi literatur. Peneliti melakukan studi literatur dengan cara mengumpulkan referensi buku dan artikel ilmiah mengenai efektivitas pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode TPR di SD yang telah di publikasi pada jurnal nasional maupun internasional terakreditasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman mencakup: pereduksian data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles & Huberman, 1994).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menemukan bahwa metode TPR adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD. Metode TPR merupakan metode pengajaran yang dikembangkan sekitar tahun 1965 oleh seorang profesor psikologi dari *San José University*, bernama James Asher. Menurut Asher, cara cepat untuk mencapai pemahaman bahasa target adalah dengan mengikuti arahan yang diucapkan oleh instruktur tanpa terjemahan bahasa asli (Larsen & Anderson, 2011). Metode TPR didasarkan pada koordinasi bahasa melalui ucapan dan gerakan fisik yang bertujuan untuk menghubungkan antara ucapan dengan gerakan atau tindakan siswa. Jadi, siswa dapat memperoleh kosakata baru

dalam bahasa Inggris melalui instruksi dan gerakan fisik, hal ini dapat mengurangi stres pada siswa ketika pertama kali belajar bahasa Inggris, sehingga siswa merasa termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris. Guru harus ingat bahwa tidak semua siswa dapat memahami setiap kata yang diucapkan oleh guru dalam bahasa Inggris (tanpa terjemahan bahasa asli), maka dari itu implementasi metode TPR dapat membantu siswa untuk memahami kosakata yang belum pernah mereka temui sebelumnya dengan cara yang lebih menyenangkan. Metode TPR memiliki cara untuk mengurangi kecemasan pada siswa, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara ketika mereka sudah siap, menggunakan perintah ataupun sandiwara lucu yang menunjukkan kepada siswa bahwa pembelajaran bahasa Inggris itu menyenangkan, dan yang terakhir adalah tidak terlalu banyak memberikan contoh. Dalam metode TPR, proses pembelajaran bahasa Inggris ditandai dengan keterlibatan aktif guru dan siswa. Guru memberikan instruksi kepada siswa, kemudian melakukan tindakan bersama-sama. Selanjutnya, siswa menunjukkan bahwa mereka dapat memahami perintah dengan melaksanakannya sendiri tanpa dicontohkan oleh guru. Lalu, guru menggabungkan kembali unsur-unsur perintah agar siswa lebih memahami kosakata bahasa Inggris. Guru dapat langsung mengetahui apakah siswa paham atau tidak terhadap perintah yang guru berikan dengan mengamati tindakan siswa. Evaluasi formal dapat disederhanakan dengan cara menginstruksikan siswa secara individual untuk melakukan serangkaian tindakan. Ketika siswa menjadi lebih mahir, penampilan sandiwara yang mereka buat dapat menjadi dasar evaluasi bagi guru.

Implementasi metode TPR telah lama digunakan dalam mengajar bahasa Inggris kepada siswa SD di sejumlah negara yang tidak menetapkan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi. Hasil penelitian mengenai implementasi metode TPR di Indonesia, menunjukkan bahwa metode TPR efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami kosakata bahasa Inggris dengan lebih mudah, dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa setelah dilakukan tes. Hal ini dapat terjadi karena

metode TPR mampu mengintegrasikan *hardskill* dan *softskill* siswa dalam pembelajaran, sehingga menghadirkan suasana kelas yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa sesuai dengan karakteristiknya, yaitu aktif dan senang bermain (Antika & Syari, 2021; Fadiana et al., 2020; Sinta & Uyun, 2023; Widiyarti & Fitriani, 2023). Hasil penelitian di Malaysia, menunjukkan bahwa implementasi metode TPR mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa, karena metode pengajaran ini sangat interaktif sehingga membuat siswa tidak mudah jenuh saat belajar bahasa Inggris (Yaqin et al., 2024). Hasil penelitian di China, menunjukkan bahwa implementasi metode TPR terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan antusias siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran bahasa Inggris, karena mereka memiliki ruang untuk bebas bergerak. Efektivitas metode TPR dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam merespon perintah guru, baik melalui lagu maupun permainan dengan gerakan fisik dan ekspresi wajah (Xie, 2021; Xu, 2020). Hasil penelitian di Turki, menunjukkan bahwa metode TPR berkontribusi terhadap pembelajaran kosakata bahasa Inggris siswa. Implementasi metode TPR di kelas berhasil meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa, karena metode ini dikemas dengan cara yang menyenangkan (Celik et al., 2021). Hasil penelitian di Ekuador, menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode TPR berkontribusi positif untuk menciptakan lingkungan belajar yang bermakna bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa (Vélez & Holguin, 2021). Hasil penelitian di Vietnam, menunjukkan bahwa implementasi metode TPR dapat mempengaruhi pengetahuan kosakata siswa, diketahui dari meningkatnya pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa setelah dilakukan tes (Ha et al., 2020).

## KESIMPULAN

Berdasarkan studi literatur, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode TPR pada siswa SD di sejumlah negara dinilai efektif untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa, karena metode TPR disajikan dengan cara yang menyenangkan, sehingga dapat mengurangi tekanan pada siswa melalui gerakan fisik saat mereka belajar kosakata baru dalam bahasa Inggris. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi guru untuk mengimplementasikan metode pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan inovatif sesuai dengan karakteristik siswa SD.

## REFERENSI

- Amalia, R., Sya, M. F., & Nisa, S. H. (2024). Perbandingan Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Inggris : The Grammar-Translation Method dan The Audio-Lingual Method. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5440–5449. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13216>
- Antika, R., & Syari, E. M. (2021). The Effect of English Teaching Material Using Total Physical Response (TPR) Based Character Education in Elementary School. *Proceedings of the Tenth International Conference on Languages and Arts (ICLA 2021)*, 599, 20–24. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211129.004>
- Aslamiah, S. (2020). Kesulitan Belajar Bahasa Inggris dalam Perspektif Pendidikan. *Primerly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 6(2), 134–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.37567/prymerly.v3i2.325>
- Bayu, G. W., & Wahyuni, L. G. E. (2019). Efektivitas Implementasi Strategi Enjoyable Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Permulaan Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 335–341. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i3.16015>
- Celik, T. I., Cay, T., & Kanadli, S. (2021). The Effect of Total Physical Response Method on Vocabulary Learning/Teaching: A Mixed Research Synthesis. *English Language*

- Teaching*, 14(12), 154–170. <https://doi.org/10.5539/elt.v14n12p154>
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 1439–1444. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.56953>
- Fadiana, D., Ys, S. B., & Inayah, N. (2020). Teaching Vocabulary by Using Total Physical Response. *Research in English and Education (READ)*, 5(1), 1–6.
- Ha, N. D. N., Trang, L. T. T., & Hue, N. T. T. (2020). Teaching English Vocabulary to Young Learners through Total Physical Response Method. *Journal of Sciences*, 10(2), 26–40. <https://doi.org/10.46223/hcmcoujs.soci.en.10.2.611.2020>
- Herlina, & Utami, N. C. M. (2019). *Teaching English to Students of Elementary School* (Y. N. I. Sari (ed.)). Bumi Aksara.
- Hestiana, M., & Anita. (2022). The Role of Movie Subtitles to Improve Students' Vocabulary. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 3(1), 46–53. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v3i1.1715>
- Larsen, D., & Anderson, M. (2011). *Techniques & Principles in Language Teaching* (Third Edit). Oxford University Press.
- Maulana, S., Sya, M. F., Mawardini, A., & Ynianika, I. T. (2023). YouTube as a Media for Developing English Proficiency: Experiments on Elementary School Students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 93–100. <https://doi.org/10.33830/jp.v24i2/6150.2023>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland (ed.); 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Nisa, S. H., Sya, M. F., Amalia, R., & Febriani, A. (2024). Pendekatan Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar: The Grammar Traslation Method dan The Direct Method. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5397–5409. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13213>
- Nurani, A. F., Sya, M. F., & Yektyastuti, R. (2019). Efektivitas Penggunaan Picture

- Series dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(1).
- Ranuntu, G. C., & Tulung, G. J. (2019). Peran Lagu dalam Pengajaran Bahasa Inggris Tingkat Dasar. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(1), 99–110.
- Sinta, N. H., & Uyun, A. S. (2023). Using Total Physical Response Method in Teaching Speaking at a Primary School in Sumedang. *JEPAL: Journal of English Pedagogy and Applied Linguistics*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32627/jepal.v4i1.773>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Sya, M. F., Kartakusumah, B., & Maufur, M. (2022). Perception of English Difficulties to Improve Learning Design. *Ibn Khaldun International Journal of Economic, Community Empowerment and Sustainability*, 1(1), 29–36.
- Vélez, J. C. L., & Holguin, J. S. V. (2021). Educational Innovation Into English as a Foreign Language Practices for Early Children: Neuroeducation and the Total Physical Response Method. *Education Quarterly Reviews*, 4(3). <https://doi.org/10.31014/aior.1993.04.03.346>
- Widiyarti, D. W., & Fitriani, I. A. (2023). The Implementation of TPR (Total Physical Response) Method in English Vocabulary Learning of Young Learner. *Proceeding Virtual English Education Students Conference*, 02(01), 30–35.
- Xie, R. (2021). The Effectiveness of Total Physical Response (TPR) on Teaching English to Young Learners. *Journal of Language Teaching and Research*, 12(2), 293–303. <https://doi.org/10.17507/jltr.1202.11>
- Xu, J. (2020). The Effects of Using Total Physical Response to Teach Foreign Languages for K-12 Students. *International Conference on Modern Education and Information Management (ICMEIM)*, 80–83. <https://doi.org/10.1109/ICMEIM51375.2020.00025>
- Yaqin, A. H., Juhaeni, Taufik, & Yasir, D. (2024). The English Learning Effort:

Optimizing English Speaking Skills Through Total Physical Response Method for Fourth Grade Elementary School at Kuala Lumpur of Indonesian School (SIKL). *International Journal of Contemporary Sciences (IJCS)*, 2(3), 153–172.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ijcs.v2i3.8580>